

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	14,765.1	18,824.1
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,573.5	6,785.2
Net asing (Rp miliar)	66.7	-384.2	512.7
Net asing (jt shm)	-150.6	-585.0	-95.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,824.2	5,855.4

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,904	9.6%	-0.5%	2.1%
Basic Industry	575	36.3%	-1.3%	6.8%
Consumer	2,353	2.6%	-0.2%	1.2%
Finance	130	6.2%	-0.2%	2.3%
Infrastructure	1,062	5.8%	-0.6%	0.6%
Misc. Industry	1,351	18.0%	-0.1%	-1.4%
Mining	1418	78.5%	-0.8%	2.1%
Property	527	9.5%	-0.3%	1.7%
Trade	860	6.7%	-0.9%	0.0%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,381	13.5%	-0.5%	1.6%
FSSTI	Singapura	3,088	6.8%	0.5%	7.2%
KLCI	Malaysia	1,710	2.7%	0.1%	4.1%
SET	Thailand	1,573	22.0%	0.1%	2.0%
KOSPI	Korea	2,084	11.4%	0.4%	2.6%
SENSEX	India	28,156	21.4%	-0.6%	5.7%
HSI	Hongkong	23,995	25.5%	1.2%	9.1%
NIKY	Jepang	19,438	21.1%	1.0%	14.4%
AS30	Australia	5,859	11.1%	0.8%	2.2%
IBOV	Brasil	67,976	66.0%	1.9%	12.9%
DJI	Amerika	20,612	27.3%	0.5%	4.3%
SX5P	Eropa	3,073	13.5%	0.5%	2.1%
UKX	Inggris	7,302	24.6%	0.5%	2.2%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	28.98	19315	0.31	1.08%
TINS	0.069	920.3	-0.02	-23.53%
ANTM	0.048	637.2	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,330			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposite IDR 3 bin	5.76		
Kredit Bank IDR	14.04		
BI Rate (%)	6.50	3.49%	6.47
Fed Funds Target	0.75	2.50%	0.73
ECB Main Refinancing	-	1.80%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.03)	0.30%	(0.03)

Harga Komoditas

d/m US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	53.2	80.4%	-0.1	-0.17%
CPO / ton	665.3	4.5%	2.2	0.34%
Karet / kg	2.95	120.9%	-0.1	-1.73%
Nikel / ton	0.175	31.9%	158.5	148%
Timah / ton	19,901	29.0%	-58.0	-0.29%
Emas / oz	1,228.2	2.8%	5.5	0.45%
Batu Bara / ton	79.9	57.8%	0.1	0.13%
Tepung Terigu / ton	12.5	-25.0%	0.3	0.24%
Jagung / bushel	3.5	2.7%	0.0	1.27%
Kedelai	10.3	20.2%	0.2	1.58%
Tembaga	6,004.3	32.3%	43.8	0.73%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup menguat karena pelaku pasar masih menunggu agenda ekonomi mengenai kebijakan pajak yang akan diumumkan Presiden Donald Trump. Dow Jones ditutup menguat 107 poin (+0,52%) di level 20.612, Nasdaq ditutup naik 37 poin (+0,64%) pada level 5.819. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 29 poin (-0,15%) di level 19.408. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 9 poin (-0,07%) menjadi 13.326.

Technical Ideas

Berlanjutnya penguatan pada bursa saham Wall Street, di sisi lain masih melemahnya harga minyak mentah diperkirakan menjadi katalis negatif indeks. Hari ini akan ada beberapa data ekonomi yang rilis dan dapat mempengaruhi laju indeks. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.355 sedangkan *resist* pada level 5.405. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BBCA (Spec Buy, TP: Rp15.600, Support: Rp15.375)
- JSMR (SELL, Resist: Rp4.840, Support: Rp4.720)
- SRIL (SELL, Resist: Rp310, Support: Rp274)
- AGRO (SoS, TP: Rp880, Support: Rp850)

News Highlight

PT PP Properti Tbk (PPRO) mempersiapkan beberapa agenda ekspansi. Salah satu ekspansi itu adalah ekspansi *land bank*. Perseroan berharap, hingga akhir tahun bisa menambah *land bank* hingga 80 hektar. Saat ini, PPRO masih memiliki *land bank* sekitar 68 hektar. Pembelian lahan-lahan tersebut akan dialokasikan dari belanja modal perseroan tahun ini. Sebelumnya, PPRO menyatakan bahwa perseroan menganggarkan belanja modal sebanyak Rp1,9 triliun.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) merasakan penjualan semen nasional masih melambat. Pada bulan Januari, SMGR membukukan total penjualan semen sebesar 2,183 juta ton, turun tipis 0,3% jika dibandingkan penjualan Januari 2016 sebesar 2,189 juta ton. Tahun ini, SMGR menargetkan penjualan semen bisa naik sekitar 4% menjadi 27,6 juta ton. SMGR juga akan mendorong penjualan regional dan membidik penjualan minimal sebesar 1,5 juta ton. Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp6 triliun. Perseroan akan menggunakan sebagian besar belanja modal untuk ekspansi pembangunan pabrik di Aceh dan Kupang dengan kapasitas 2,5 juta-3 juta ton per tahun. Nilai investasi untuk masing-masing pabrik ini sekitar Rp3 triliun hingga Rp4 triliun.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) akan mengalihkan 20 juta saham hasil pembelian kembali. Ada dua skema yang disiapkan, yaitu pengalihan saham bagi direksi dan karyawan JPFA serta penjualan ke publik. Pelaksanaan pengalihan saham ini akan lebih besar dari harga pasar yaitu Rp870,40. Sisa saham hasil pembelian kembali yaitu 14,9 juta dapat dialihkan ke pasar atau digunakan untuk tujuan lain sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. Pengalihan berdasarkan *performance share plan* JPFA tahun depan.

PT Red Planet Indonesia (PSKT) mencari pendanaan melalui penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dari aksi ini, PSKT menargetkan bisa mengantongi dana sekitar Rp408,93 miliar. Nantinya, sebagian dana hasil *right issue* sebesar Rp142,81 miliar untuk melunasi utang anak-anak perusahaan. Kemudian, sekitar Rp12,04 miliar untuk pembayaran utang kepada pihak berelasi dan sekitar Rp9,05 miliar akan digunakan untuk modal kerja. Sisanya, sekitar Rp110 miliar akan digunakan untuk pengembangan proyek baru yang berlokasi di daerah Jabodetabek serta renovasi *lobby* dan area depan hotel Red Planet Pasar Baru agar tampilannya lebih menarik pelanggan.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,075	7,550	-6.50%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,250	3,575	58.89%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	865	1,600	84.97%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,030	5,350	419.42%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,425	11,550	1.09%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,000	12,100	0.83%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,500	11,800	-23.87%
Bank Negara Indonesia	BONI	BUY	6,300	5,600	-11.11%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,570	3,800	-16.85%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,030	1,150	-43.35%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,500	22,500	45.16%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,160	333	-84.58%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,350	13,600	45.45%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,440	6,500	88.95%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,280	3,000	31.58%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,710	4,700	26.68%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,580	2,500	-3.10%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,510	2,900	15.54%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,450	17,400	105.92%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,975	7,900	-0.94%
Unilever	UNVR	HOLD	42,425	39,375	-7.19%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,475	1,710	15.93%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,950	11,900	-14.70%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,780	6,150	28.66%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,800	3,600	28.57%
Soechi Lines	SOCI	BUY	306	690	125.49%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,200	700	-41.67%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	238	400	68.07%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	386	420	8.81%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,885	2,500	32.63%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,400	1,150	-17.86%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	755	1,420	88.08%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,420	1,500	5.63%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	570	600	5.26%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,700	4,150	-38.06%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,860	3,300	-14.51%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,130	4,360	39.30%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	292	340	16.44%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,450	3,050	-11.59%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,200	10,400	100.00%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	169	320	89.35%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.